

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah dukungan sosial (X1), sikap berwirausaha (X2) dan intensi berwirausaha (Y). Dukungan sosial dan sikap berwirausaha merupakan variabel bebas (*independent variable*) sedangkan intensi berwirausaha adalah variabel terkait (*dependent variable*). Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **1.2 Jenis dan Metode Penelitian**

Dalam mendapatkan suatu data yang ingin dicari dalam penelitian, maka penentuan suatu metode sangatlah penting untuk menunjang penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2013:203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif.”

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau suatu objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan definisi diatas, maka penelitian deskriptif verifikatif adalah metode yang menggambarkan pengaruh dua variabel atau lebih yang berbeda sesuai fakta-fakta yang ada. Penggunaan metode deskriptif verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh dukungan sosial dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **1.3 Operasionalisasi Variabel**

Dengan judul penelitian Pengaruh Dukungan Sosial dan Sikap Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan

Indonesia, maka penulis melakukan penelitian menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut :

#### 1. Variabel independen

“Variabel independen adalah suatu variabel bebas atau variabel tidak terkait yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain” (Sugiyono,2010:59). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini dukungan sosial dan sikap berwirausaha dikonotasikan menjadi variabel independen atau variabel bebas (X).

Dukungan sosial sebagai variabel X1 merujuk pada teori yang dikemukakan oleh King (2012) dan Ganster (dalam Apollo dan Cahyadi, 2012). King (2012) mengemukakan bahwa “dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.” Sedangkan menurut Ganster (2012) ‘dukungan sosial adalah tersedianya hubungan yang bersifat menolong dan mempunyai nilai khusus bagi individu yang menerimanya.’ Indikator yang digunakan untuk meneliti dukungan sosial dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, kelompok pemuda dan lingkungan nirlaba.

Sikap berwirausaha sebagai variabel X2 merujuk pada teori Purnomo (2015) yang menyatakan bahwa “sikap berwirausaha adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran seseorang terhadap aspek kewirausahaan.” Indikator yang digunakan untuk meneliti sikap berwirausaha dalam penelitian ini adalah tertarik peluang usaha, berpikir kreatif inovatif, pandangan positif terhadap kegagalan dan kepemimpinan.

#### 2. Variabel dependen

“Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono,2010:59). Dalam

penelitian ini intensi berwirausaha dijadikan sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y).

Intensi berwirausaha sebagai variabel Y merujuk pada teori Ajzen (1991). Ajzen (1991) menjelaskan bahwa “seberapa kuat intensi seseorang menampilkan suatu perilaku ditunjukkan dengan penilaian subjektif seseorang, dalam artian apakah ia melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut.” Intensi diukur untuk meminta seseorang untuk menempatkan dirinya dalam sebuah kontinum dimensi yang bersifat subjektif yang meliputi hubungan antara individu dengan perilaku. Indikator yang digunakan untuk meneliti intensi berwirausaha dalam penelitian ini adalah jalur usaha sendiri, karier berwirausaha dan perencanaan usaha.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Skala</b>
<b>Dukungan Sosial (X1)</b>	Lingkungan Keluarga	1, 2 dan 3	Interval
	Lingkungan Masyarakat	4 dan 5	Interval
	Lingkungan Sekolah	6, 7 dan 8	Interval
	Kelompok Pemuda	9, 10 dan 11	Interval
	Lingkungan Nirlaba	12 dan 13	Interval
<b>Sikap Berwirausaha (X2)</b>	Tertarik Peluang Usaha	14 dan 15	Interval
	Berpikir Kreatif dan Inovatif	16, 17 dan 18	Interval
	Pandangan Positif terhadap Kegagalan	19, 20 dan 21	Interval
	Kepemimpinan	22 dan 23	Interval
<b>Intensi Berwirausaha (Y)</b>	Jalur Usaha Sendiri	24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30	Interval
	Karier Berwirausaha	31, 32, 33 dan 34	Interval
	Perencanaan Usaha	35, 36, 37, 38 dan 39	Interval

#### 1.4 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:161) “data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka.” Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa pengukuran pada dukungan sosial, sikap berwirausaha dan intensi berwirausaha mahasiswa yang diambil dari data pengolahan angket yang disebarakan kepada 366 sampel mahasiswa.

Menurut Arikunto (2010:172) menyatakan bahwa “sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.” Adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Arikunto (2013:172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktifitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klarifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket (skala sikap) yang diperoleh langsung dari mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sampel penelitian ini.

#### 3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

Sugiyono (2015:117) menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 7.784 mahasiswa, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Mahasiswa Pendidikan Indonesia**

No	Fakultas	Populasi
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	680
2	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	915
3	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	705
4	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	490
5	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	742
6	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	491
7	UPI Kampus Cibiru	303
8	UPI Kampus Sumedang	372
9	UPI Kampus Purwakarta	251
10	UPI Kampus Tasikmalaya	258
11	UPI Kampus Serang	197
12	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	556
13	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	260
14	Pascasarjana	1.564
<b>TOTAL</b>		<b>7.784</b>

Sumber : Direktorat TIK Universitas Pendidikan Indonesia, 2018

Sugiyono (2015:118) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi, maka dari itu pengambilan sampel harus benar-benar representatif. Maka dari itu diperlakukanlah teknik pengambilan sampel.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 7.784 mahasiswa. Jika melihat pada tabel *sample size*, dengan jumlah populasi tersebut maka jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 366 mahasiswa dengan menggunakan *confidence level* 95% dan *Margin of Error* 5%. Rincian penarikan sampel dari setiap fakultas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**

**Sampel Mahasiswa Pendidikan Indonesia**

No	Fakultas	Populasi	Teknik sampel	Sampel
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	680	$\frac{680}{7784} \times 366 = 31,97$	32
2	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	915	$\frac{915}{7784} \times 366 = 43,02$	43
3	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	705	$\frac{705}{7784} \times 366 = 33,14$	33
4	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	490	$\frac{490}{7784} \times 366 = 23,03$	23
5	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	742	$\frac{742}{7784} \times 366 = 34,88$	35
6	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	491	$\frac{491}{7784} \times 366 = 23,08$	23
7	UPI Kampus Cibiru	303	$\frac{303}{7784} \times 366 = 14,24$	14
8	UPI Kampus Sumedang	372	$\frac{372}{7784} \times 366 = 17,49$	17
9	UPI Kampus Purwakarta	251	$\frac{251}{7784} \times 366 = 11,80$	12
10	UPI Kampus Tasikmalaya	258	$\frac{258}{7784} \times 366 = 12,13$	12
11	UPI Kampus Serang	197	$\frac{197}{7784} \times 366 = 9,26$	9
12	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	556	$\frac{556}{7784} \times 366 = 26,14$	26
13	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	260	$\frac{260}{7784} \times 366 = 12,22$	12
14	Pascasarjana	1.564	$\frac{1564}{7784} \times 366 = 73,53$	74
<b>TOTAL</b>		<b>7.784</b>		<b>366</b>

*Sumber : data diolah*

Siti Nur Aidha Apriani, 2019

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui banyaknya mahasiswa yang menjadi sampel yaitu sebanyak 366 orang mahasiswa yang tersebar di seluruh Universitas Pendidikan Indonesia. Jumlah sampel tersebut dibagi menjadi 32 orang dari fakultas ilmu pendidikan, 43 orang dari fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial, 33 orang dari fakultas pendidikan bahasa dan sastra, 23 orang dari fakultas pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, 35 orang dari fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan, 23 orang dari fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan, 14 orang dari kampus cibiru, 17 orang dari kampus sumedang, 12 orang dari kampus purwakarta, 12 orang dari kampus tasikmalaya, 9 orang dari kampus serang, 26 orang dari fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis, 12 orang dari fakultas pendidikan seni dan desain, dan 74 orang dari pascasarjana.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (Sugiyono, 2014:224). Sumber data dalam penelitian yang penulis kumpulkan dengan menggunakan studi lapangan yang terdiri dari pernyataan seperangkat pertanyaan dalam kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah pernah mengontrak mata kuliah kewirausahaan di program studi masing-masing. Dalam kuisisioner, peneliti mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator-indikator dari variabel X1 (dukungan sosial), X2 (sikap berwirausaha) dan Y (intensi berwirausaha). Langkah dalam penyusunan kuisisioner dilakukan secara penyebaran langsung dilapangan dengan sebagai berikut

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pernyataan
2. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif. Jenis instrumen yang digunakan bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan

tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

3. Skala yang digunakan adalah skala interval dengan angka 1-5.
4. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pernyataan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala ordinal.

### **3.7 Pengujian Validitas dan Reabilitas**

Esensi dari suatu penelitian adalah data yang diperoleh akurat dan objektif. Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat uji hipotesis. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2011:121)

#### **3.7.1 Pengujian Validitas**

Suryabrata (2011:60) mengemukakan bahwa “validitas instrumen merupakan sejauh mana instrumen itu merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur.” Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Arikunto (2010:211) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *pearson correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dukungan sosial, sikap berwirausaha dan intensi berwirausaha dengan 366 sampel responden. Hasil pengujian validitas ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Siti Nur Aidha Apriani, 2019

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN SIKAP BERWIRAUSAHA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Tabel 3. 4**

**Uji Validitas Dukungan Sosial**

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	366	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	366	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 3. 5**

**Tingkat Signifikansi Variabel Dukungan Sosial**

**Correlations**

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.689**	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	366	366	366
X2	Pearson Correlation	.689**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	366	366	366
Y	Pearson Correlation	.650**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	366	366	366

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel-tabel tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial yang terdiri dari 13 butir pertanyaan dan seluruhnya dinyatakan Valid karena mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05

**Tabel 3. 6**

**Uji Validitas Sikap Berwirausaha**

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	366	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	366	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 3. 7**

**Tingkat Signifikansi Variabel Sikap Berwirausaha**

**Correlations**

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.689**	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	366	366	366
X2	Pearson Correlation	.689**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	366	366	366
Y	Pearson Correlation	.650**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	366	366	366

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sikap berwirausaha yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dan seluruhnya dinyatakan Valid karena mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05.

**Tabel 3. 8**

**Uji Validitas Intensi Berwirausaha**

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	366	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	366	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 3. 9**

**Tingkat Signifikansi Variabel Intensi Berwirausaha**

**Correlations**

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.689**	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	366	366	366
X2	Pearson Correlation	.689**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	366	366	366
Y	Pearson Correlation	.650**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	366	366	366

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa intense berwirausaha yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dan seluruhnya dinyatakan Valid karena mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05

**Tabel 3. 10**  
**Rekapitulasi Uji Validitas**

Variabel	Item	Tidak Valid	Valid
Dukungan Sosial (X1)	13	0	13
Sikap Berwirausaha (X2)	10	0	10
Intensi Berwirausaha (Y)	16	0	16
Jumlah	39	0	39

Berdasarkan tabel-tabel diatas, dapat dilihat bahwa keseluruhan item dari ketiga variabel adalah valid. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item butir angket dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai angket penelitian untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha.

### 3.7.2 Pengujian Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, tidak bersifat tendesius, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai kenyataan hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama.

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pedoman alat pengukur dikatakan reliabel adalah jika nilai koefisien alpha di atas 0,60 ( Ghozali; 2011 ). Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap 366 sampel responden.

**Tabel 3. 11**

**Uji Reliabilitas Dukungan Sosial**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	13

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel dukungan sosial yang berjumlah 13 item, dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha di atas 0,60 yaitu sebesar 0,835.

**Tabel 3. 12**

**Uji Reliabilitas Sikap Berwirausaha**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel sikap berwirausaha yang berjumlah 10 item, dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha di atas 0,60 yaitu sebesar 0,903.

**Tabel 3. 13**

**Uji Reliabilitas Intensi Berwirausaha**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	16

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel intensi berwirausaha yang berjumlah 16 item, dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha di atas 0,60 yaitu sebesar 0,943.

Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yaitu :

**Tabel 3. 14**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 s/d 1,000	Sangat Tinggi
0,600 s/d 0,800	Tinggi
0,400 s/d 0,600	Cukup
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,000 s/d 0,200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010: 238)

Setelah dilakukan uji reabilitas diatas, maka dapat dilihat tingkat hubungan setiap variabel dalam tabel rekapitulasi uji reabilitas dibawah ini :

**Tabel 3. 15**

**Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen Penelitian**

NO	Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Tingkat Hubungan
1.	Dukungan Sosial (X1)	0,835	Reliabel	Sangat Tinggi
2.	Sikap Berwirausaha (X2)	0,903	Reliabel	Sangat Tinggi
3.	Intensi Berwirausaha (Y)	0,943	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah (lampiran)

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrumen, hasil yang diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 yang menyatakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan sangat tinggi pada ketiga variabel. Hal ini menunjukkan bahwa

semua instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau andal, sehingga instrumen pada penelitian ini dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden terkumpul. Setelah terkumpul, maka selanjutnya yaitu proses persiapan dan analisis data. Dalam penelitian kegiatan analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket atau kuisisioner yang terkumpul setelah diisi oleh responden yang dinyatakan data mentah atau *raw date*, diperiksa dari kesalahan oleh responden, pemeriksaan tersebut menyangkut keseluruhan kelengkapan pengisian kuesioner secara keseluruhan.
- b. *Coding* atau *scoring*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut : jawaban setiap item instrumen menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, sebagai berikut :

**Tabel 3. 16**  
**Pedoman Nilai Kuesioner**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Setuju/Baik</b>	<b>Rentang Jawaban</b>					<b>Tidaksetuju/tidak baik</b>
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1	<b>Negatif</b>	

*Sumber :Sugiyono (2017)*

- c. *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil *scoring* yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel, dengan

langkah-langkah perhitungan dan dijumlahkan sampai terwujud kedalam bentuk tabel yang sempurna.

**Tabel 3. 17**

**Tabulasi Data Penilaian**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Setuju/Baik</b>	<b>Rentang Jawaban</b>					<b>Tidak setuju/tidak baik</b>
<b>Positif</b>		5	4	3	2	1	
<b>Negatif</b>		1	2	3	4	5	

*Sumber :Sugiyono (2017)*

- d. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.
- e. Pengujian, yaitu dalam pengujian hipotesis dilakukan metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini yaitu metode verifikatif, maka dilakukan analisis data regresi linier berganda. Karena pada penelitian menggunakan tiga variabel, yaitu dukungan sosial dan sikap berwirausaha (X1 dan X2) dan intensi berwirausaha (Y) dengan itu maka untuk analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.
- f. Setelah melakukan langkah-langkah diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis data penelitian.

### **3.8.1 Analisis Data Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui



gambaran kreativitas, inovasi, dan keberhasilan usaha. Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran ketiga variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut :

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden.

**Tabel 3. 18**

**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	
1													
Dst													

*Sumber : Sugiyono (2017)*

- b. Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

**Tabel 3. 19**

**Tabel Pedoman Interval**

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

*Sumber : Sugiyono (2017)*

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3. 20**

**Format Rata-rata Variabel**

<b>Indikator/</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Rata-Rata Variabel</b>		

*Sumber : Sugiyono (2017)*

**Tabel 3. 21**

**Format Rata-rata Indikator**

<b>Item</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Rata-Rata Indikator</b>		

*Sumber : Sugiyono (2017)*

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.
- e. Membuat kesimpulan dari hasil analisis deskriptif dengan criteria sebagai berikut :
  - 1. Kriteria Rendah: Tidak Optimal dalam mendorong kearah positif
  - 2. Kriteria Sedang: Belum Optimal dalam mendorong kearah positif
  - 3. Kriteria Tinggi: Sangat Optimal dalam mendorong kearah positif

**3.8.2 Analisis Data Verifikatif**

Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk melihat pengaruh dukungan sosial (X1) dan sikap berwirausaha (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y). Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda karena penelitian ini menganalisis tiga variabel yaitu dukungan sosial, sikap

berwirausaha dan intensi berwirausaha. Dengan menggunakan teknik analisis linier berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

**a. Uji Asumsi Klasik Model Regresi**

**1. Uji Normalitas**

Uji normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

**2. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas diuji dengan metode *Glesjer* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF  $> 10$ , terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

**4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, maka digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2013:277) “analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).”

Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Regresi linear berganda rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2013:277)

Keterangan :

Y	: variabel dependen (intensi berwirausaha)
a	: konstanta
b1, b2	: koefisien regresi
X1	: variabel independen (dukungan sosial)
X2	: variabel independen (sikap berwirausaha)

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji F (Keberartian Regresi)

Untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, dapat menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut :

1.  $H_o$  : regresi tidak berarti
2.  $H_a$  : regresi regresi berarti
3. Dengan F hitung sebesar :

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan :

F	: nilai F
JK(Reg)	: jumlah kuadrat regresi

JK (S) : jumlah kuadrat sisa

k : jumlah variabel

n : jumlah pengamatan

4. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

H0 : diterima jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

H0 : ditolak jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Hipotesis nol (H0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter sama dengan nol dan hipotesis alternatifnya (H1) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

H0:  $b_1, b_2 = 0$  Artinya, secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh positif dari dukungan sosial dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

H1:  $b_1, b_2 \neq 0$  Artinya, secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dari dukungan sosial dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

### 3.9.2 Uji t

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis
2. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan  
 $dk = n - k$
3. Menentukan kriteria pengujian

- a.  $H_0$  diterima bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
  - b.  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$
4. Menentukan nilai statistika t dengan rumus

$$t = \frac{b_i}{sb_i}$$

(Sumber : Sudjana, 2003:111)

Keterangan :

t hitung : nilai t

$b_i$  : koefisien regresi variabel

$sb_i$  : standar eror variabel

5. Membuat kesimpulan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak dengan menggunakan statistik. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji apakah suatu parameter ( $\beta_1, \beta_2$  H) sama dengan nol. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Dukungan Sosial

- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$    | Tidak terdapat pengaruh positif dari dukungan sosial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. |
| $H_1: \beta_1, \beta_2 \neq 0$ | Terdapat pengaruh positif dari dukungan sosial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.       |

#### 2. Variabel Sikap Berwirausaha

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$ | Tidak terdapat pengaruh positif dari sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. |
|-----------------------------|---|

H1:  $\beta_1, \beta_2 \neq 0$

Pendidikan Indonesia.  
Terdapat pengaruh positif dari sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.